



# Salurkan 400 Ton Beras untuk Tekan Inflasi

Bantuan Pangan dari Bulog  
Pemkot Siapkan Warung Segoro Amarto

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta dan Perum Bulog menyalurkan 400 ton beras dan 82 ribu liter minyak. Tahap awal bantuan cadangan pangan pemerintah (CPP) yang diberikan berupa beras dan minyak goreng kepada warga penerima bantuan pangan di Kemantren Mantrijeron, Rabu (26/11/2025).

Setiap penerima mendapatkan 10 kilogram beras dan 2 liter minyak goreng. Minyaknya untuk satu alokasi yang disalurkan langsung untuk dua alokasi sekaligus yakni untuk Oktober-November. Dengan demikian, warga menerima 20 kilogram beras dan 4 liter minyak goreng dalam sekali penyaluran.

Wali Kota Hasto Wardoyo mengatakan, kondisi inflasi Kota Yogyakarta yang pada

bulan sebelumnya tercatat sebagai yang tertinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta, yaitu di angka 0,3 persen. Ia menilai bantuan pangan yang diberikan Bulog mampu membantu menurunkan tekanan inflasi.

"Kami berterima kasih karena pemberian beras, minyak, dan bantuan lainnya ini *insyaallah* bisa menurunkan inflasi," ungkapnya.

Hasto menegaskan, Warung Segoro Amarto dapat menjadi pilihan warga ketika harga kebutuhan pokok di pasar mengalami kenaikan. Selain itu, Pemkot juga memperkuat ketersediaan pangan murah melalui Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Korpri) yang mengelola KYOS dengan harga standar dan lebih rendah yang bisa menjadi alternatif tambahan bagi masyarakat.

■ Baca SALURKAN, Hal 11



CUKUPI KEBUTUHAN: Wali Kota Hasto Wardoyo saat penyaluran program bantuan pangan kepada warga di Kemantren Mantrijeron, Rabu (26/11/2025).

# Salurkan 400 Ton Beras untuk Tekan Inflasi

sambungan dari hal Joglo Jogja

"Kita bercita-cita untuk warung Segoro Amarto-nya itu kita perbanyak di seluruh kelurahan. Jadi ada 45 nantinya warung Segoro Amarto. Kita akan kerja sama dengan warga, dengan kelompok masyarakat, dan koperasi, agar kita bisa menyalurkan juga produk Bulog itu yang memang bukan diberikan gratis, tapi bisa untuk menjaga stabilitas harga. Nah, kami nanti mohon kerja sama

dengan Bulog," ungkap Hasto. Direktur Perum Bulog Kanwil Yogyakarta Dedi Apriyadi menjelaskan, program bantuan pangan ini bertujuan mengurangi beban masyarakat berpenghasilan rendah sekaligus menjaga ketahanan pangan. "Tujuan program ini mengurangi beban penerima bantuan pangan, mengatasi kemiskinan, menangani kerawanan pangan, menjaga

stabilitas harga pangan dan inflasi, serta melindungi petani dan konsumen," jelasnya. Untuk Kota Yogyakarta, bantuan cadangan pangan pemerintah diberikan kepada 20.604 penerima. Total bantuan sebanyak lebih dari 400 ton beras dan lebih dari 82 ribu liter minyak. Dalam kesempatan tersebut Dedi menegaskan bahwa bantuan tidak boleh diperjualbelikan. "Di karung sudah ada tulisan

tidak untuk diperjualbelikan. Tolong jangan dijual, karena bantuan ini untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga," pesannya. Proses penyaluran bantuan dilakukan berdasarkan undangan resmi dari pemerintah daerah. Penerima cukup membawa KTP dan Kartu Keluarga saat pengambilan bantuan. Dedi menargetkan seluruh penyaluran bantuan di DIY selesai pada awal Desember. (eri/amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Mantri Jeron			
3. Dinas Pertanian dan Pangan			

Yogyakarta, 21 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005